

Analisa resiko kecelakaan dengan TCT (Traffic Conflict Technique) dan penanganannya : studi kasus ruas jalan Margonda Raya, Depok (SPBU 34-16402 - Bengkel Mutiara Ban) = Accident possibility analysis with TCT (Traffic Conflict Technic) and treatment : study case region of Margonda Highway, Dpeok (SPBU 34-16402-Mutiara Ban Workshop)

Wahyu Saptanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239274&lokasi=lokal>

Abstrak

Keselamatan berlalu lintas adalah permasalahan utama dalam negara berkembang seiring dengan sistem transportasi dan infrastruktur yang juga berkembang dengan pesat. Sementara tingkat kesadaran dalam mencegah kecelakaan sangat rendah dan mengkhawatirkan. Dampak yang terjadi tidak hanya berkisar pada kerugian fisik, tetapi juga dapat menghilangkan sumber daya. Depok, sebagai sumber administratif yang sedang berkembang juga mempunyai masalah dalam bidang transportasi dan infrastruktur.

Tujuan dari peningkatan keselamatan berlalu lintas adalah untuk menciptakan lalu lintas yang aman dan nyaman bagi para pengguna jalan. Penerapan TCT merupakan salah satu cara dalam mewujudkan peningkatan keselamatan lalu lintas. Metode yang telah dikembangkan oleh jurusan transportasi dan perencanaan, Universitas Lund ini telah diterapkan di negara Swedia. Adapun penerapan metode ini dengan menganalisa jumlah kecelakaan yang diperkirakan akan terjadi (preventive) bukan berdasarkan kecelakaan yang sudah terjadi (curative). Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan lokasi yang rawan atau beresiko terhadap kecelakaan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisa tindakan yang dapat menyebabkan kecelakaan dan langkah apa yang dapat diambil untuk mencegah terjadinya kecelakaa. Hasil akhir analisis TCT ini dapat berupa larangan atau peringatan yang berupa rambu, bangunan, maupun fasilitas lainnya.

Inti dari TCT adalah mengidentifikasi dan mencatat konflik-konflik berdasarkan pengamatan. Kejadian yang terjadi dapat digolongkan berdasarkan karakteristik kedekatan antara sebab akibat kecelakaan. Dengan menerapkan TCT diperkirakan menurunnya jumlah kecelakaan dan meningkatnya rasa aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

<hr>

Traffic safety is the main problem in developing country as well as the increasing of transportation and infrastructure. Mean while, the realization of accident preventative is apathetic. The effects of this situation are not only in physical but influence the sources. Depok, as developing administrative city has the same problem in transportation and infrastructure.

The aim of traffic safety improving is to create comfortable and safe situation for people. The implementation of TCT is the certain way to make improving traffic safety. The method has improved by Transportation and Developing Department in University of Lund and they have implemented in Sweden. The analysis includes the amount of accident that will happen (preventive) not the accident that had

happened (curative). For the first running is to state the area which mostly has the risk accident. Then, to analyze the causes of accident and what should be done to prevent the accident risks. The results of analysis are the traffic regulations as like as traffic sign, police post, or other buildings and facilities.

The point of TCT is identification and conflict records base on analysis. The incident categorizes base on the nearby characteristic between reason and effect of accident. Through TCT implementation may be decreasing the rank of accident and increasing comfortable and safe situation for traffic users.